

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Survei, Metode Survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data (Sandu siyoto & M. Ali Sodik, 2015). Dalam hal ini peneliti ingin meneliti tentang pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Tangunkarang tentang fungsi gigi tiruan di Politeknik Kesehatan Tangunkarang Tahun 2023.

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah ruang lingkup atau variabel-variabel yang akan diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan serta pengembangan instrumen atau alat (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Apa yang diketahui oleh mahasiswa tentang fungsi gigi tiruan	Kuesioner	Dengan membagikan kuesioner berisi data pertanyaan kepada responden	0= B (salah) 1= A (benar) Tingkat pengetahuan: Baik 76% - 100% Sedang 56% -75% Kurang <56% (Arikunto, 2006)	Ordinal

Fungsi Mastikasi	Pemulihan fungsi gigi seseorang untuk mengembalikan fungsi pengunyahan	Kuesioner	Dengan membagikan kuesioner berisi data pertanyaan kepada responden	0= B (benar) 1= A (salah)	Ordinal
Fungsi Fonetik	Pemulihan fungsi gigi untuk meningkatkan dan memulihkan kemampuan berbicara seperti mampu mengucapkan kembali kata-kata dan berbicara dengan jelas terutama bagi lawan bicaranya.	Kuesioner	Dengan membagikan kuesioner berisi data pertanyaan kepada responden	0= B (benar) 1= A (salah)	Ordinal
Fungsi Estetik	Fungsi gigi untuk meningkatkan penampilan gigi pasien dan meningkatkan percaya diri.	Kuesioner	Dengan membagikan kuesioner berisi data pertanyaan kepada responden	0= B (benar) 1= A (salah)	Ordinal
Pencegahan Migrasi Gigi	Gigi yang hilang atau dicabut dapat menyebabkan gigi tetangganya bergerak memasuki ruang yang kosong dan menyebabkan renggangnya gigi-gigi lain.	Kuesioner	Dengan membagikan kuesioner berisi data pertanyaan kepada responden	0= B (benar) 1= A (salah)	Ordinal
Peningkatan Distribusi Beban Kunyah	Hilangnya sejumlah besar gigi mengakibatkan bertambah beratnya beban oklusal pada gigi yang masih tinggal.	Kuesioner	Dengan membagikan kuesioner berisi data pertanyaan kepada responden	0= B (benar) 1= A (salah)	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Adapun populasi penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Kesehatan Tangjungkarang di kampus A dengan kriteria inklusi populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa diluar jurusan kegigian yaitu jurusan teknik laboratorium (TLM), Farmasi, Kebidanan, dan Keperawatan dengan jumlah populasi sebanyak 2.033 mahasiswa. Data ini diambil berdasarkan dari jumlah mahasiswa yang mendaftar KHS semester genap tahun ajaran 2022/2023. Alasan tidak mengambil jurusan kesehatan gigi dan teknik gigi karena jurusan tersebut sudah mengetahui atau mempelajari tentang ilmu gigi.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya. *Simple random sampling* adalah bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Rumus untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus Slovin dikarenakan jumlah sampel yang harus representative (Nalendra, 2021).

Rumus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase margin eror ditolerir; e=10%

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{2.033}{1 + 2.033 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{2.033}{21,33} = 95,31$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel dalam penelitian ini dibulatkan sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple random sampling* dengan kriteria sampel yaitu mahasiswa kampus A Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa jurusan di kampus A yaitu Teknik laboratorium (TLM), Farmasi, Kebidanan, dan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dan dilaksanakan pada bulan Februari-Juni tahun 2023.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah variabel *independen* dan variabel *dependen*. Variabel bebas (*Independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi adanya sebab timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang fungsi gigi tiruan. Variabel terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (*Independen*) (Notoatmodjo, 2018). Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan mahasiswa tentang fungsi gigi tiruan.

3.6 Instrumen Penelitian, Uji Validasi dan Reliabilitas

3.6.1 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang tertulis. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013)

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran *Dichotomous scala* atau skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala pengukuran yang ingin mendapatkan jawaban tegas, misalnya iya, tidak; benar, salah; pernah, tidak pernah; positif, negatif dan sebagainya (Yuliarmi, 2019). Penelitian ini diukur dengan menentukan penilain kuesioner dengan skor 0=B (salah) skor 1=A (benar).

3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Dalam mengukur validitas perhatian ditujukan pada isi dan kegunaan instrumen. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Darma, 2021).

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap percaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Sedangkan uji realibilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji realibilitas dilakukan dengan

membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan (Darma, 2021).

Pada penelitian ini, peneliti mengambil beberapa kuesioner yang telah diuji sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner ini diambil dari beberapa penelitian yaitu Ruth Rebecca Angelina (2018) yang berjudul gambaran pengetahuan tentang kehilangan gigi dengan minat menggunakan gigi tiruan di desa suka maju kecamatan lawe sigalagala kabupaten aceh tenggara, Dyah Andjani Bahanawilis (2021) yang berjudul gambaran tingkat pengetahuan penggunaan gigi tiruan dalam menggantikan fungsi gigi asli pada pasien di klinik gigi kelurahan kayu manis kota bogor, Asti Widaryati (2016) yang berjudul analisis faktor jumlah dan regio kehilangan gigi dengan motivasi pasien menggunakan gigi tiruan di RSGM universitas jember, Maria Deviolda Kurnia Dewi dkk (2022) yang berjudul kebiasaan mengunyah satu sisi dengan kalkulus indeks remaja karang taruna di kedung tarukan surabaya.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah mengidentifikasi subyek berupa nama dan program studi. Sebelum lembar kuesioner diberikan kepada responden, peneliti akan memberikan lembar persetujuan terlebih dahulu, setelah lembar persetujuan diterima oleh responden dan disetujui maka peneliti akan memberikan lembar kuesioner yang berupa pertanyaan kepada responden yang dipandu oleh peneliti.

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Tahap-tahap pengolahan data yaitu (Notoatmodjo, 2018) :

1. Editing

Prosedur awal dalam pengolahan data. Jumlah data yang telah diperoleh dari 100 responden diperiksa kembali kelengkapan datanya.

2. *Coding*

Pemberian kode yang bertujuan mempermudah saat proses pengolahan dan saat entry data.

3. *Entry Data*

Tindakan memasukan data dari 100 responden yang telah dilakukan *coding* kedalam tabel.

4. Tabulasi

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian.

3.8.2 Analisa Data

Menurut Sugiyono (2013) Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisa data dalam penelitian ini adalah variabel univariat yang merupakan analisa dengan menampilkan gambaran variabel yang disajikan secara deskriptif untuk mengetahui tingkat pengetahuan dalam bentuk soal pertanyaan. Dalam hal ini adalah gambaran pengetahuan mahasiswa Politeknik Kesehatan Tangjungkarang tentang fungsi gigi tiruan 2023.

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dalam susunan yang baik dan rapi. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Semua kuesioner yang telah diisi dikumpulkan untuk memperoleh data.
2. Data yang diperoleh diperiksa kembali kelengkapan nya agar data yang di dapat sesuai konkret untuk penelitian.
3. Penyusunan dan perhitungan data dilakukan secara manual dengan menggunakan komputer.

4. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan persentase untuk mengkategorikan data yang diperoleh. Untuk menghitung persentase digunakan rumus presentase dari (Arikunto, 2006).

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan

p : persentase

x : jumlah jawaban yang benar

n : jumlah item soal

5. Kemudian data yang telah disusun dan dihitung selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.